BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

1. jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan metode pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Peneliti melakukan pengembangan buku saku berbasis kearifan lokal Malang. Produk buku saku berbasis kearifan lokal Malang akan diujikan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai model ADDIE dikarenakan model tersebut mudah untuk diterapkan di kurikulum yang mengajarkan tentang keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Model ADDIE yaitu salah satu model yang lengkap dan lebih rasional dari pad model lain. Oleh karena itu, bisa juga jika digunakan untuk pengembangan lainnya seperti strategi pembelajaran, model, bahan ajar dan media. Menurut Hasyim (2016:98) Model pengembangan ini memiliki 5 langkah yaitu,

1) *Analysis*, adalah analisis kebutuhan & kinerja untuk mnemukan permasalahan & solusi tepat untuk menetukan kemampuan peserta didik; 1) *Design*, menentukan metode, kompetensi khusus, bahan ajar juga strategi pembelajaran yang akan digunakan; 3) *Development*, membuat bahan ajar buku saku yang akan digunakan dalam penelitian; 4) *Implemenntation*, melaksanakan penelitian dan menerapkan buku panduan model pembelajaran; 5) *Evaluation*, melakukan evaluasi terkait bahan ajar buku saku yang digunakan dan evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan instrument teks. Tahapan model ADDIE digambar dalam 3.1

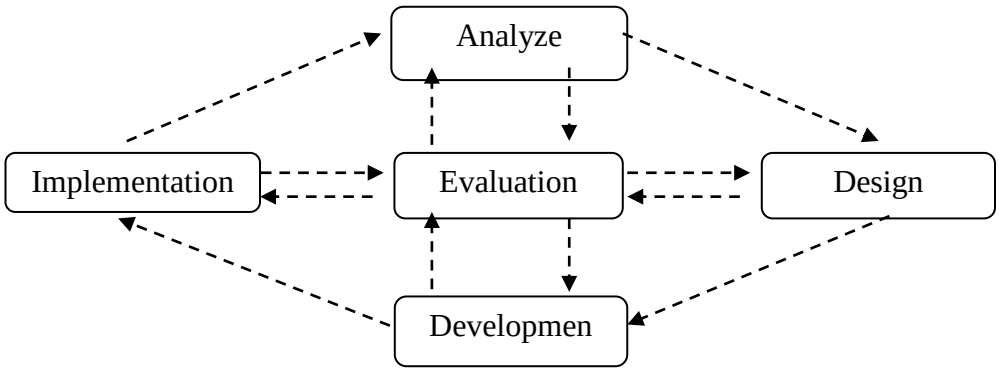

Gambar 3.1 langkah-langkah tahapan model ADDIEHasyim (2016:98)

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Tahapan dari penelitian ini mengarah pada model pengembangan ADDIE, yakni terdapat lima tahap ialah : *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Dick and Carey (Endang Mulyatiningsih: 2011) mengembangkan model ADDIE berdasarkan metode pengembangan produk yaitu:

1. **Tahap Analisis *(Analysis)***

Tahap analisis yaitu tahap terawal dalam penerapan model ADDIE yang bertujuan mengembangkan dan merancang sebuah produk. Tahap ini dilakukan dengan cara menentukan tujuan. Selanjutnya, bisa mulai mengidentifikasi keselarasan antara kondisi yang nyata dan kebutuhan yang butuh dikembangkan dan memutuskan tahap-tahap yang akan dikembangakan untuk pengembangan bahan ajar tersebut. Menurut (Puspita,2019) terdapat tiga hal yang harus diketahui dalam analisis ini yaitu kompetensi siswa-siswi, karakteristik yang dimiliki siswa, dan materi-materi yang akan dikembangkan. Dalam tahapan analisis ini penulis menggunakan observasi juga wawancara kepada guru wali kelas III di SD Negeri Dinoyo 3, menyatakan bahwa pada saat sekarang ini tingkat minat baca peserta

didik di lingkungan Sekolah Dasar Dinoyo 3 sangat menurun ditambah lagi dengan pandemi yang semakin hari semakin meningkat.

2. Tahap Perencanaan *(Design)*

Pada tahapan yang kedua yaitu melakukan rancangan untuk bahan ajar yang akan dikembangkan. Tahap perancangan produk buku saku tersebut terdiri dari ukuran, bahasa, tampilan dan materi yang di sesuaikan degan Kompetensi Dasar. Buku saku berukuran kecil disusun dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa-siwi dan cover yang unik dan mudah di bawa oleh siswa yang berjumlah 18 orang. Selain itu, buku saku di desain dengan menciptakan sampul buku yang berwarna dan disesuaikan dengan tema anak-anak. Sehingga buku saku memiliki daya tarik tersendiri terhadap siswa-siswi yang terdiri dari perempuan 10 dan laki-laki 8 siswa. Pada tahapan ini, rancangan buku saku sebagai bahan ajar masih berbentuk sketsa yang menjadi dasar langkah pengembangan selanjut nya.

a) Penyusunan Isi Bahan ajar

Kegiatan didalam tahapan ini yaitu mengumpulkan gambar-gambar dan buku referensi yang sesuai dengan materi tema 3 “Benda yang ada di Sekitarku” bertujuan untuk mengembangkan materi dalam bahan ajar. Bahan ajar yang terdapat tiga bagian yaitu: pendahuluan, inti juga penutup. Pertama yaitu pendahuluan yang isinya tentang pembuka dan cara pengaplikasikan media pembelajaran. Selain itu, bagian inti terdapat materi tema 3 “Benda yang ada di Sekitarku”, latihan soal dan pembahasannya yang telah dikemas. Dan bagian terakhir yaitu penutup yang berisi tentang penutup media.

b) Persiapan Pengembangan Bahan ajar

1. Penyusunan isi materi yang akan ditampilkan dalam bahan ajar yaitu harus berdasarkan dengan kompetensi dasar & indikator pencapaian kompetensi materi pada tema tiga : Benda yang ada di Sekitarku".
2. Pembuatan *Storyboard* yaitu bentuk keragka desain yang akan di buat di media buku saku.

c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat sebagai pedoman untuk menjelaskan buku teks dan sebagai uji coba media buku saku. Selain itu, juga sebagai pedoman guru dalam membimbing siswa selama pembelajaran menggunakan bahan ajar buku saku.

3. Tahap Pengembangan *(Development)*

Pada tahap pengembagan yaitu pembuatan bukusaku yang akan di gunakan sebagai bahan ajar di kelas III Sekolah Dasar. Pencetakan dan penjilidan buku saku harus sesuai dengan rancangan dan desain model yang telah di susun sebelumnya. Selain itu, dengan adanya instrument penilaian yang bertujuan mengukur ke efektifan dari bukusaku. Selanjutnya, buku saku divalidasi oleh para ahli seperti, guru kelas, dosen pembimbing, dan ahli bahan ajar. Proses validasi mendapatkan masukan, saran, dan komentar yang bisa dijadikan dasar untuk menganalisis dan merevisi media yang peneliti kembangkan. Revisi tersebut dimaksudkan untuk meghindari kesalahan pada bukusaku seperti kesalahan bahasa, isi dan juga penyajiannya itu sendiri.

a. Pembuatan Buku Saku

Peneliti mengembangkanbahan ajar yang sesuai dengan desain dan rancangan yang memasukkan materi ke dalam bahan ajar sesuai *story board* yang dibuat dan pembuatan gambar-gambar yang mendukung. Bahanajar yang sudah dibuat dan di validasi oleh ahli materi (validator) dan ahli bahan ajar (validator).

b. Validasi Bahan ajar dan materi

Sebelum di implementasikan ke dalam kegitan belajar mengajar, diperlukan validasi materi & bahan ajar yang bertujuan untuk mengetahui evaluasi bahan ajar dari validator untuk mendapatkan penilaian, saran dan masukan untuk melakukan evaluasi. Validasi yag peneliti lakukan yaitu validasi ahli bahan ajar dan validasi ahli materi.

c. Revisi Bahan ajar dan RPP Berdasarkan Hasil Validasi

Bahan ajar yang sudah divalidasi akan di perbaiki ulang dan disesuaikan dengan masukan & saran. Sama hal nya dengan RPP yang akan digunakan peneliti pada saat pelaksanaan uji coba pembelajaran tematik menggunakan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang.

4. Tahap Penerapan *(Implementation)*

Hasil dari buku saku yang telah diperbaiki &dinyatakan layak maka akan di implementasikan pada proses pembelajaran. Materi yang dijelaskan sesuai dengan bahan ajar yang telah dibuat. Tahap ini memiliki tujuan untuk mengetaahui bagaimana tanggapan siswa dengan adanya penerapan bukusaku sebagai media pembelajaran dan ujicoba yang dilakukan yaitu terbatas untuk mengukur seberapa layak nya penggunaan buku saku tersebut.

Setelah produk bahan ajar yang dikembangkan telah di rancang sedemikian rupa dan dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli bahan ajar untuk di implementasikan di kelas, maka media tersebut akan di uji coba kan di sekolah yang sudah peneliti tentukan. Bahan ajar di uji coba kan pada siswa kelas III SD yang menjadi subjek penelitian. Kegiatan proses pembelajaran menggunakan bahan ajar yang mengarah pada RPP yang telah dibuat. Selama proses belajar mengajar, siswa mempelajari materi dan menjawab beberapa soal latihan dari materi yang terdapat dalam bahan ajar selama proses belajar mengajar. Observer memiliki tugas untuk megamati kegiatan selama proses belajar mengajar yang di lakukan dari tahap awal sampai tahap akhir & mengerjakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Sedangkan, Guru sekolah ditempat penelitian juga menyimak kegiatan belajar mengajar secara berkelanjutan dengan tujuan menyaksikan secara langsung kegiatan proses belajar mengajar siswa.

Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menyelesaikan tes hasil belajar yang akan digunakan sebagai evaluasi keefektifan dari produk buku saku. Setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai, siswa akan diminta untuk menyerahkan respon terkait bahan ajar buku saku dengan cara mengisi lembar respon siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada guru sekolah dilokasi penelitian yang telah memantau kegiatan proses pembelaajaran.

5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi keseluruhan terhadap produk buku saku yang bertujuan untuk mengukur seberapa tercapainya tujuan pengembangan produk. Berdasarkan hasil evaluasi akan dilakukan penyesuaian untuk melengkapi buku saku yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam tahap evaluasi

peneliti menggunakan pretest dan posttest. Pretest yaitu diberikan sebelum penggunaan buku saku dengan tujuan untuk mengetahui skor awal yang didapatkan peserta didik. Sedangkan posttest diberikan sesudah penggunaan buku saku untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di SD Negeri Dinoyo 3 yang ber alamat di Jl. MT. Haryono Gangg 13 nomor 139 A, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan pada semester ganjil ajaran 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik antara lain :

1. Angket

Tahap angket ini dilakukan peneliti untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang pada tema 3 “Benda yang ada disekitarku” sub tema 1 “Aneka benda di sekitarku” pembelajaran 1. Angket ini diberikan untuk melanjutkan proses dari tahap pengembangan produk hingga evaluasinya. Tujuan dari angket yaitu untuk mengumpulkan data selama melakukan pembuatan bahan ajar seperti validasi bahan ajar dan ahli materi.

Angket ahli bahan ajar akan ditujukan kepada dosen ahli media dan angket ahli materi ditujukan pada dosen ahli materi. Pada tahap penilaian bahan ajar juga peneliti ambil dari penilaian yang diberikan guru wali kelas III. Peneliti membuat kesimpulan untuk tindak lanjut memperbaiki bahan ajar buku saku sehingga

menghasilkan bahan ajar yang menarik dan lebih baik yang akan diimplementasikan kepada siswa kelas III SD Negeri Dinoyo 3.

2. Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan berupa langkah yaitu menganalisis kebutuhan siswa terlebih dahulu, kebutuhan guru, kesulitan siswa dan analisis karakteristik peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan menganalisi apa saja kebutuhan siswa kepada Bapak/Ibu Guru di SDNegeri Dinoyo 3, peneliti juga mencatat hal-hal yang dibutuhkan dari analisis kebutuhan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Wali kelas III tujuannya agar peneliti mengetahui kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mendokumentasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi dan memperkuat data saat mengembangkan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal SD Negeri Dinoyo 3. Dokumentasi yang digunakan padasaat uji coba pemakaian berbentuk angket seperti angket respon siswa, hasil validasi ahli bahan ajar, validasi ahli materi, angket respon guru dan foto saat uji coba bahan ajar berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Pada instrument pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan data pada bahan ajar yang dibuat oleh peneliti. Di dalam instrument penelitian ini mencakup lembar observasi., angket, wawancara, lembar validasi dari ahli materi dan bahan ajar. Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara terhadap responden. Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa angket validasi dan respon. Angket validasi diberikan pada ahli bahan ajar dan ahli materi. Sedangkan angket respon diberikan pada peserta didik.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian bahan ajar dan instrumen angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Table 3.1 Kisi-kisi angket validasi bahan ajar buku saku

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Komponen Bahan ajar	a. Panduan pembelajaran berisikan Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran dan langkah-langkah Pembelajaran peserta didik.
2.	Desain Sampul	a. Cover sesuai dengan materi pembelajaran. b. Cover dibuat menarik agar menambah minat peserta didik. c. Cover terdapat identitas penulis dan peserta didik.
3.	Isi Bahan ajar	a. Materi yang digunakan sesuai dengan Indikator. b. Gambar yang dihunakan sesuai dengan materi. c. Menggunakan huruf yang jelas dan bisa dibaca peserta didik

(Sumber : Olahan Peneliti)

Table 3.2 Kisi-kisi angket validasi materi

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Kurikulum	a. Materi yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Inti b. Materi yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar c. Materi yang disajikan mudah dipahami peserta didik. d. Kesesuain Indikator dan Tujuan Pembelajaran.
2.	Bahasa	a. Menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik c. Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD

(Sumber : Olahan Peneliti)

Table 3.3 Kisi-kisi angket respon guru

No	Aspek	Indikator
1.	Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang	a. Keefektifan dalam menggunakan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang b. Kesesuaian materi dalam menggunakan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang
2.	Penggunaan bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang	a. Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang b. Ketertarikan siswa terhadap bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang
3.	Evaluasi	a. Pengaruh bahan ajar buku saku berbasis kearifan lokal Malang terhadap hasil evaluasi siswa

Table 3.4 Kisi-kisi angket respon peserta didik

No	Aspek	Indikator
1.	Kurikulum	a. Materi dalam bahan ajar berupa buku saku mudah di pahami b. Materi dalam bahan ajar buku saku mendorong peserta didik untuk ikut berdiskuusi
2.	Desain sampul	a. Cover bahan ajar buku saku ini dibuat menarik b. Penggunaan gambar dan warna menarik c. Kemenarikan isi bahan ajar berupa buku saku
3.	Bahasa	a. Penggunaan bahasa yang sederhana sesuai dengan kelas III b. Penggunaan bahasa mudah dipahami peserta didik

(sumber : olahan peneliti)

1. Instrument Observasi

Dalam observasi ini, peneliti mengamati bagaimana proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas III, yang bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh siswa pada saat proses belajar mengajar. Keterbatasan penelitian ini hanya mengamati proses belajar mengajar di kelas di SD Negeri Dinoyo 3 III ketika guru menjelaskan materi, keadaan yang ada dikelas serta sarana prasarana. Aspek yang peneliti amati, sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi observasi penggunaan bahan ajar

No	Aspek	Indikator
1.	Proses pembelajaran	a. Metode pembelajaran yang digunakan b. Bahan ajar yang digunakan guru c. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2.	Keadaan kelas	a. Kondisi tempat duduk siswa b. Kondisi ruang kelas
3.	Sarana prasarana	a. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran b. Fasilitas penunjang seperti papan tulis, dll c. Penggunaan buku tematik

(Sumber : Olahan Peneliti)

3. Instrumen Wawancara

Wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang berguna untuk sebuah penelitian yang dimana harus dilakukan interaksi antara dua orang secara langsung. Oleh karena itu, teknik wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian tertentu.

Tabel 3.6 Kisi-kisi wawancara kepada guru kelas

No	**Aspek**	**Indikator**
1.	Pembelajaran	a. Menggunakan materi yang sederhana b. Menggunakan materi yang mudah dipahami peserta didik c. Materi yang digunakan sesuai dengan bahan ajar
2.	Penggunaan bahan ajar pembelajaran	a. Bahan ajar yang digunakan adalah buku saku b. Keefektifan peserta didik dalam penggunaan bahan ajar c. Materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator d. Teks disesuaikan dengan jelas
3	Respon peserta didik	a. Penggunaan bahan ajar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran b. Dapat menambah minat baca peserta didik c. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam membaca d. Memudahkan peserta didik untuk memahami materi

(Sumber : Olahan Peneliti)

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kuantiatatif dan kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif ini dapat dilihat dari kegiatan observasi, wawancara, kritik ataupun saran dari ahli bahan ajar maupun materi, peserta didikserta guru kelas mengenai buku saku berbasis kearifan lokal Malang. Dari komentar tersebut dapat dijadikan acuan dalam melakukan revisi produk.

2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilihat dari angket validasi yaitu ahli materi, ahli bahan ajar dan guru kelas mengenai buku saku berbasis kearifan lokal. Untuk respon peserta didik peneliti melakukan tes dengan cara pretest dan posttest. Selanjutnya, bentuk tes pretest diberikan sebelum penggunaan buku saku, untuk mengetahui skor awal yang didapatkan oleh siswa. Sedangkan posttest diberikan sesudah penggunaan buku saku untuk mengetahui peningkatan pemahamansiswa terhadap materi. peneliti juga menggunakan *skala likert*, untuk mengukur pendapat dari ahli bahan ajar dan materi serta guru kelas terkait penggunaan buku saku dengan menggunakan skor penilaian 1 sampai 4.

Tabel 3.7 penilaian angka validasi menggunakan skala likert

No	Skor	Keterangan
1.	1	Tidak setuju/tidak pernah/sangat negative/sangat tidak baik
2.	2	Tidak setuju/negative/tidak baik/kadang-kadang
3.	3	Positif/baik/sering/setuju
4.	4	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat baik

(Sumber : Sugiyono, 2017 : 93)

Dari presentase diatas dapat dihitung menggunakan skor rumus dibawah ini:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai maksimal (f)}}{\text{Jumlah nilai yang diperoleh (N)}} \quad X\ 100\ \%$$

Keterangan:

P: persentase penilaian

F: skor yang diperoleh

N: skor keseluruhan

Kriteria validasi respon peserta didik terhadap penggunaan buku saku, menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut :

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor P}ost\text{test} - \text{Skor P}re\text{test}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor P}re\text{test}} \quad X\ 100$$

Tabel 3.8 Kategori Efektifan N-Gain

Presentase	Kategori
<40	Tidak efektif
40-45	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

(sumber : Sudijono, 2014)